

IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DALAM PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA KPRI WIYATA USAHA DI KENCONG

Ivo Nourma Miralda¹, Norita Citra Yuliarti², Elok Fitriya³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : ivonourma26@gmail.com

ABSTRAK

Ketidaklengkapan dalam penyusunan laporan keuangan yang disusun oleh KPRI Wiyata Usaha memicu terjadinya kecurangan dan informasi yang disajikan tidak relevan serta meningkatkan risiko dalam proses pertanggungjawaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan penyajian laporan keuangan pada KPRI Wiyata Usaha Kencong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung dengan ketua koperasi, sekretaris koperasi dan bendahara koperasi. Sedangkan data sekunder berupa data melalui buku, jurnal dan artikel dari internet serta pengumpulan dokumen keuangan KPRI Wiyata Usaha. Hasil yang ditemukan menjelaskan bahwa KPRI Wiyata Usaha hanya menyajikan laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan hasil usaha. KPRI Wiyata Usaha tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan pernyataan SAK ETAP. Laporan keuangan tersebut harus direkonstruksi agar penyusunan sesuai dengan SAK ETAP.

Kata Kunci : SAK ETAP, laporan keuangan, KPRI Wiyata Usaha

ABSTRACT

Incompleteness in the preparation of financial statements prepared by KPRI Wiyata Usaha triggers fraud and the information presented is irrelevant and increases the risk in the accountability process. This study aims to determine the application of the presentation of financial statements at KPRI Wiyata Usaha Kencong. This research is a qualitative research using a descriptive approach. The primary data sources in this study were direct interviews with the chairman of the cooperative, the secretary of the cooperative and the treasurer of the cooperative. While secondary data in the form of data through books, journals and articles from the internet as well as collection of financial documents KPRI Wiyata Usaha. The results found explained that KPRI Wiyata Usaha only presented financial reports in the form of balance sheets and calculation of operating results. KPRI Wiyata Usaha does not make reports on changes in equity, cash flow statements and notes to financial statements in accordance with SAK ETAP statements. The financial statements must be reconstructed so that the preparation is in accordance with SAK ETAP.

Keywords: SAK ETAP, financial reports, KPRI Wiyata Usaha

1. Pendahuluan

Perkembangan koperasi saat ini cukup pesat terbukti dengan banyaknya koperasi-koperasi yang bermunculan. Menurut Departemen Koperasi dan UKM (2019) melalui depkop.go.id, jumlah koperasi di Indonesia mencapai 123.048. Dengan jumlah anggota sebesar 22.463.738. Dengan meningkatnya perkembangan koperasi, maka suatu koperasi dapat dikatakan berhasil apabila adanya pembangunan dan pengembangan melalui proses yang berkelanjutan dan tersistem serta memiliki pengelolaan laporan keuangan koperasi dengan baik dan profesional. Selain itu pentingnya pengelolaan laporan keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan menyediakan informasi mengenai posisi laporan keuangan, kinerja

dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan stakeholder lainnya dalam pengambilan keputusan.

Pelaporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK ETAP menurut (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, 2015) terdiri dari : (1) Laporan neraca, (2) Perhitungan sisa hasil usaha , (3) Laporan perubahan ekuitas, (4) Laporan arus kas, (5) Catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada KPRI Wiyata Usaha yang merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia yang didirikan pada tanggal 23 Juli 1992 dan terletak di Kabupaten Jember.

KPRI Wiyata Usaha hanya mencantumkan laporan neraca dan perhitungan hasil usaha. Dari contoh neraca dan perhitungan hasil usaha yang disusun oleh KPRI Wiyata Usaha dapat dilihat bahwa ketidaklengkapan dalam penyusunan laporan keuangan memicu terjadinya kecurangan serta informasi yang disajikan tidak relevan dan meningkatkan resiko di dalam proses pertanggungjawabannya dan berakibat pada terbatasnya koperasi tersebut dalam memperoleh bantuan dana dari mitra kerja dan perbankan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana implementasi penyajian laporan keuangan pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyata Usaha di Kencong?
2. Apakah koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyata Usaha di Kencong telah menerapkan SAK ETAP?

2. Tinjauan Pustaka

Koperasi

Pengertian koperasi menurut Rudianto (2010:3) Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang secara sukarela bersatu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya dengan mendirikan badan usaha yang dikelola secara demokratis. Menurut UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hanafi dan Halim (2007:49) Selain informasi tentang industri, kondisi ekonomi, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan aspek lainnya merupakan sumber informasi yang penting. Menurut Kasmir (2014:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan status keuangan perusahaan saat ini atau periode tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan selama periode tertentu yang disusun dalam catatan informasi keuangan untuk kepentingan pihak internal dan eksternal perusahaan. Menurut (Mackenzie, 2012) Disebutkan bahwa entitas yang termasuk dalam ETAP adalah agen perjalanan, agen real estat, sekolah, organisasi sosial, badan koperasi yang perlu membayar iuran, dan penjual yang menerima pembayaran uang muka untuk pengiriman barang atau jasa (seperti perubahan layanan).

SAK ETAP

SAK ETAP merupakan laporan keuangan tidak akuntabel untuk publik secara luas, dan diterapkan untuk usaha kecil, menengah dan koperasi.

Penyajian pelaporan keuangan koperasi menurut SAK ETAP dan Peraturan Menteri K UKM No 12 Tahun 2015 antara lain :

1. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut : Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.
2. Perhitungan Hasil Usaha minimal mencakup : pendapatan dari Pelayanan Anggota pendapatan dari Pelayanan Non Anggota, harga Pokok Penjualan, sisa Hasil Usaha Kotor dan beban operasional.

3. Laporan Arus Kas minimal mencakup : aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
4. Laporan perubahan ekuitas minimal mencakup : Sisa hasil usaha untuk periode, Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, Pengaruh perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai kebijakan akuntansi, estimasi, dan kesalahan untuk setiap komponen ekuitas, Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas.
5. Catatan atas laporan keuangan minimal mencakup : Gambaran umum koperasi, Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan Kebijakan akuntansi tentang pengakuan, pengukuran dan perlakuan transaksi.

3. Metode Penelitian

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara.
- b. Dokumentasi.
- c. Studi Literatur.

Teknik analisis Data

1. Mengumpulkan jawaban atau informasi dari hasil wawancara dan data berupa dokumen laporan keuangan, sejarah KPRI Wiyata Usaha, struktur organisasi dari pihak koperasi.
2. Mengelompokkan dokumen tersebut untuk dikembangkan dengan menyusun jawaban agar lebih rinci.
3. Membandingkan dan mengimplementasi laporan keuangan pada KPRI Wiyata Usaha dengan SAK ETAP.
4. Menyimpulkan hasil penelitian implementasi SAK ETAP pada laporan keuangan KPRI Wiyata Usaha.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari bagian keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyata Usaha di Kencong, peneliti menemukan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh koperasi ini terdiri dari neraca komparatif dan perhitungan hasil usaha per 31 Desember 2020. Data tabel neraca menunjukkan bahwa dalam laporan keuangannya, Koperasi Wiyata Usaha masih menggunakan istilah lama, yaitu kata aktiva untuk menjelaskan aset yang dimiliki oleh koperasi tersebut serta istilah pasiva untuk menjelaskan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak koperasi. Selanjutnya, data tabel perhitungan hasil usaha menunjukkan bahwa dalam laporan perhitungan hasil usaha di Koperasi Wiyata Usaha menampilkan data pendapatan dan beban yang dikeluarkan pada tahun 2020. Data mengenai pendapatan berisi tentang biaya yang didapat dari pendapatan bunga, pendapatan administrasi dan pendapatan operasional lainnya. Sementara itu, biaya yang dikeluarkan meliputi beban bunga, beban gaji karyawan, beban operasional lainnya, dana pendidikan dan dana sosial. Selain itu terdapat pendapatan dan beban non operasional dan beban pajak.

Ceklist pos neraca minimal menurut SAK ETAP

Pos	Ada/tidak	Keterangan
Kas	Ada	-
Piutang usaha dan piutang lainnya	Ada	-
Persediaan	Ada	-

Pos	Ada/tidak	Keterangan
Properti investasi	Ada	-
Aset tetap	Ada	-
Utang usaha dan utang lainnya	Ada	-
Kewajiban diestimasi	Ada	-
Ekuitas	Ada	-

Ceklist pos perhitungan hasil usaha minimal menurut SAK ETAP

Pos	Ada/tidak	Keterangan
Pendapatan	Ada	-
Beban keuangan	Ada	-
Beban pajak	Ada	-
Laba atau rugi netto	Ada	-

Pembahasan

Perbandingan laporan keuangan KPRI Wiyata Usaha dengan SAK ETAP

KPRI Wiyata Usaha	SAK ETAP
Neraca	Neraca
Perhitungan Hasil Usaha	Perhitungan Hasil Usaha
	Laporan perubahan Ekuitas
	Laporan Arus Kas
	Catatan Atas Laporan Keuangan

Sesuai dengan perbandingan yang telah dijelaskan diatas maka laporan kuangan KPRI Wiyata Usaha belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan hanya mencantumkan dua laporan yaitu laporan keuangan neraca dan laporan keuangan perhitungan hasil usaha

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP KOPERASI WIYATA USAHA SESUAI SAK ETAP Neraca Koperasi Wiyata Usaha per 31 Desember 2020

No.	Aset	2020	2019	No.	Kewajiban	2020	2019
	Aset lancar				Kewajiban lancar		
01	Kas	xxx	xxx	18	Hutang jangka pendek (Tab HR)	xxx	xxx
02	Piutang pada anggota	xxx	xxx	19	Hutang jangka panjang (Unit)	xxx	xxx
03	Piutang pada toko	xxx	xxx	20	Tab. Suka Rela (SR)	xxx	xxx
04	Persediaan barang	xxx	xxx	21	Dana Karyawan	xxx	xxx
05	SR di PKP-RI	xxx	xxx	22	Dana pendidikan	xxx	xxx
	Total aset lancar	xxx	xxx	23	Dana sosial	xxx	xxx
	Aset tetap	xxx	xxx		Total kewajiban lancar	xxx	xxx
06	Tanah	xxx	xxx		Kewajiban jangka panjang	xxx	xxx
07	Bangunan	xxx	xxx	24	Simp. Khusus (SK)	xxx	xxx
08	Kendaraan	xxx	xxx		Hut. Jangka panjang (BKE Sby)	xxx	xxx
09	Peralatan Kantor	xxx	xxx	25	Hut.Jk. Panjang (Pd. Unt arisan)	xxx	xxx

No.	Aset	2020	2019	No.	Kewajiban	2020	2019
10	Akum. Peny. Bangunan	xxx	xxx	26	SKPB belum disetor	xxx	xxx
11	Akum. Peny. Kendaraan	xxx	xxx	27	Total kewajiban jk panjang	xxx	xxx
12	Akum. Peny. Kantor	xxx	xxx	28		xxx	xxx
	Total aset tetap	xxx	xxx		Kekayaan bersih/ekuitas	xxx	xxx
	Aset lainnya	xxx	xxx	29	Simpanan Pokok (SP)	xxx	xxx
13	Simp. Pd. BKE Sby	xxx	xxx	30	Simpanan Wajib (SW)	xxx	xxx
14	SP di PKP - RI	xxx	xxx	31	Dana cadangan	xxx	xxx
15	SW di PKP - RI	xxx	xxx	32	Dana asuransi	xxx	xxx
16	SW di IKP - RI	xxx	xxx	33	Dana pengemb. Usaha	xxx	xxx
17	SKBP di IKP - RI	xxx	xxx	34	SHU tahun berjalan	xxx	xxx
		xxx	xxx			xxx	xxx
	Total aset lainnya	xxx	xxx		Total Kekayaan bersih	xxx	xxx
	Total aset	xxx	xxx		Total Kewajiban	xxx	xxx

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP KOPERASI WIYATA USAHA SESUAI SAK ETAP
Laporan Perhitungan Hasil Usaha Koperasi Wiyata Usaha per 31 Desember 2020

I.	Pendapatan dan beban operasional	
A.	Pendapatan operasional	
	1. Pendapatan bunga	xxx
	2. Pendapatan administrasi	xxx
	3. Pendapatan operasional lainnya	xxx
	Jumlah pendapatan operasional	xxx
B.	Beban operasional	xxx
	1. Beban bunga	xxx
	a. Bunga simpanan atas:	xxx
	- Simpanan sukarela	xxx
	- Simpanan berjangka	xxx
	b. Bunga pinjaman	xxx
	2. Beban gaji karyawan	xxx
	3. Beban operasional lainnya	xxx
	a. Dana pendidikan	xxx
	b. Dana sosial	xxx
	Jumlah beban operasional	xxx
II.	Pendapatan dan beban non-operasional	xxx
A.	Pendapatan non-operasional	xxx
	1. Pendapatan penyertaan	xxx
	2. Pendapatan non-operasional lainnya	xxx
	Jumlah pendapatan non-operasional	xxx
B.	Beban non-operasional	xxx
	1. Beban asuransi	xxx
	2. Beban non-operasional lainnya	xxx
	Jumlah beban non-operasional	xxx
C.	SHU sebelum pajak	xxx
	Beban pajak	xxx
D.	SHU bersih	xxx

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP KOPERASI WIYATA USAHA SESUAI SAK ETAP
Laporan perubahan ekuitas Koperasi Wiyata Usaha
per 31 Desember 2020

Keterangan	Subjumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Saldo ekuitas akhir tahun 2019 ditambah perubahan pada:		xxx
SHU tahun sebelumnya	xxx	xxx
SHU tahun berjalan	xxx	xxx
Total perubahan		xxx
Saldo ekuitas akhir tahun 2020		xxx

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP KOPERASI WIYATA USAHA SESUAI SAK ETAP
Laporan Arus Kas Koperasi Wiyata Usaha
Per 31 Desember 2020

Keterangan	Sub jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
AKTIVITAS OPERASI		
Kenaikan (penurunan) aktivitas operasi		
SHU tahun berjalan	xxx	
Piutang anggota	xxx	
Persediaan barang	xxx	
Penyusutan aset tetap	xxx	
Tabungan sukarela	xxx	
Dana karyawan	xxx	
Dana pendidikan	xxx	
Dana sosial	xxx	
Hutang jangka pendek	xxx	
Kewajiban jangka panjang	xxx	
Kas bersih aktivitas operasi	xxx	xxx
AKTIVITAS INVESTASI	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Investasi	xxx	xxx
Aset tetap	xxx	xxx
Simp. Pd BKE Sby	xxx	xxx
SP di PKP-RI	xxx	xxx
SW di IKP-RI	xxx	xxx
SW di PKP-RI	xxx	xxx
SKBP di IKP-RI	xxx	xxx
Kas Bersih Aktivitas Operasi	xxx	xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	xxx	xxx
Kenaikan (Penurunan) Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Simpanan pokok	xxx	xxx
Simpanan Wajib	xxx	xxx
Dana cadangan	xxx	xxx
Dana Pengem. Usaha	xxx	xxx
Alokasi SHU Tahun Lalu (2019)	xxx	xxx
Kas Bersih Aktivitas Pendanaan	xxx	xxx
Kenaikan Kas	xxx	xxx
Saldo Kas Awal Tahun	xxx	xxx
Saldo Kas Akhir Tahun		xxx

LAPORAN KEUANGAN LENGKAP KOPERASI WIYATA USAHA SESUAI SAK ETAP
Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Wiyata Usaha
Per 31 Desember 2020

Catatan atas laporan keuangan terdiri dari :

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan
- b. Kas dan setara kas
- c. Piutang
- d. Aset Tetap berupa tanah, bangunan dan peralatan kantor
- e. Penyusutan aset tetap
- f. Kewajiban
- g. Ekuitas
- h. Penghasilan
- i. Beban

5. Penutup

kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

- a. Laporan keuangan yang disajikan oleh KPRI Wiyata Usaha hanya berupa neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha. KPRI Wiyata Usaha tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan pernyataan SAK ETAP.
- b. Laporan keuangan yang disusun oleh KPRI Wiyata Usaha harus direkonstruksi agar sesuai dengan SAK ETAP. Rekonstruksi laporan keuangan terkait dengan pengakuan, pengukuran dan penyajian dalam setiap komponen laporan keuangan. Setiap rekonstruksi laporan keuangan diawali dengan identifikasi dalam melakukan perbaikan atas ketidaksesuaian dalam pencatatan laporan keuangan. Selanjutnya yang dilakukan yaitu penyusunan laporan keuangan KPRI Wiyata Usaha yang sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Saran

Dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Untuk KPRI Wiyata Usaha hendaknya penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu merekonstruksi sistem akuntansi, kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan agar lebih lengkap dan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Peneliti lain diharapkan mampu memberikan sosialisasi dan pelatihan tentang SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). Penyajian Laporan Keuangan. *Penyajian Laporan Keuangan*.
<http://www.iaiglobal.or.id>. Retrieved from
<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK Ewjbo YLY75jNAhVBp5QKHTPVCE0QFggZMAA&url=https%3A%2F%2Fstaff.blog.ui.ac.id%2Fmarta ni%2Ffiles%2F2011%2F04%2FED-PSAK-1.pdf&usg=AFQjCNFBiJ9pm7nmkVsp8fxaH6M4Soj3dA&sig2=C>

Indonesia, I. A. (2002). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Indonesia, I. A. (2009). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Standar Akuntansi Keuangan*. <http://www.iaiglobal.or.id>.
- Indonesia, P. R. (2012). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian* (p. 73). Indonesia.
- Indonesia, R. (1992). *Undang-undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia* (pp. 1–57). Indonesia.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2015). *Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil* (pp. 1–56). Indonesia. Retrieved from http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/permen_kukm_nomor_12_tahun_2015_tentang_akuntansi_koperasi_sektor_riil.pdf
- Mackenzie. (2012). *IFRS For SMEs untuk Usaha Kecil Menengah atau Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: PT. Indeks.

